

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Metodologi merupakan prinsip, prosedur serta proses yang perlu digunakan untuk mencari jawaban dari suatu permasalahan yang diteliti (Mulyana dalam Prasanti, 2018). Metode penelitian kualitatif dikatakan sebagai suatu cara yang mana dapat digunakan untuk menjawab suatu permasalahan dalam penelitian yang memiliki keterkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari wawancara, serta pengamatan (observasi) (Wahidmurni, 2017). Menurut Prasanti (2018) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan melakukan observasi maupun wawancara. Penelitian kualitatif menurut Creswell (2015) adalah jenis penelitian yang mempelajari dan memahami makna disejumlah individu atau sekelompok orang yang bermula dari masalah sosial. Penelitian kualitatif juga dikatakan secara umum dapat digunakan untuk meneliti berbagai kejadian yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan sebagainya (Putri, 2018).

Peneliti pada mulanya melakukan observasi dan melakukan kegiatan wawancara kepada salah satu tenaga pendidik di TK Al-Islam Tarbiyatul Athfal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data secara lisan dengan pendidik untuk mengetahui serta memperoleh informasi dari proses pembelajaran yang telah berlangsung (Hanafi, 2015). Hasil dari wawancara kepada salah satu pendidik (R) mengatakan adanya permasalahan terkait pendidikan yang tidak sama atau tidak adanya keselarasan dalam memberikan pendidikan kepada anak di lingkungan rumah dan lingkungan sekolahnya yang kemudian dari permasalahan tersebut pihak sekolah melibatkan orang tua

dengan mengadakan kegiatan *parenting class* yang dilaksanakan dalam waktu satu bulan sekali. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana pelibatan orang tua yang dilakukan dan dampak dari pelibatan orang tua dalam kegiatan *parenting class* tersebut yang nantinya peneliti akan melakukan wawancara untuk memperoleh data dari orang tua dan guru. Dalam penelitian ini studi kasus dipilih berdasarkan permasalahan, isu dan kasus yang muncul. Setelah investigasi kasus dilakukan selanjutnya adalah mengumpulkan data dengan metode wawancara. Pengumpulan data dilaksanakan kepada subjek penelitian yang telah ditentukan dan sesuai dengan topik terkait.

3.1.3. Pendekatan Studi Kasus

Studi kasus (*Case Study*) menyelidiki suatu fenomena kontemporer yang mana persoalan terjadi pada saat itu dan menjadi perbincangan, permasalahan/ isu di lingkungan masyarakat atau kasus secara mendalam dan dalam konteks dunia nyata, studi kasus juga digunakan terutama pada saat batasan antara fenomena dan konteks tidak terlihat secara jelas (Yin, 2018). Penelitian ini memusatkan peneliti secara intensif pada satu obyek tertentu yang kemudian dipelajari sebagai suatu kasus (Putra, 2018). Pendekatan studi kasus digunakan yakni pada saat peneliti ingin mendapatkan suatu penjelasan, jawaban, serta pemahaman atas suatu masalah yang terjadi pada suatu kejadian, peristiwa yang terjadi disuatu tempat. Studi kasus juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan yang holistik atau mendalam mengenai serangkaian kejadian atau fenomena tertentu (Noor, 2008).

3.2. Penjelasan Istilah

3.2.1. Pelibatan Orang Tua

Pelibatan orang tua merupakan salah satu wadah untuk memfasilitasi setiap pertumbuhan dan perkembangan anak yang berada di lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini pelibatan orang tua juga merupakan partisipasi orang tua kepada anak dalam masa pendidikannya.

dan salah satu bentuk interaksi antara orang tua, guru, dan anak yang mana didalamnya meliputi sejauh mana orang tua memiliki ketertarikan untuk ikut serta, mengetahui tentang anak dan memiliki keinginan untuk berperan aktif dalam kegiatan sehari-hari anaknya.

Pelibatan orang tua juga merupakan peran aktif orang tua dalam ikut serta atau berpartisipasi terhadap kegiatan proses pembelajaran anak yang diadakan di sekolah dan dapat berupa dalam bentuk memberikan perhatian, mendidik, dan menuntaskan maupun menindak lanjuti apa yang anak dapatkan di sekolah.

3.2.2. *Parenting Class*

Parenting adalah salah satu upaya pendidikan yang dapat diberikan kepada orang tua maupun keluarga, Dalam penelitian ini parenting merupakan salah satu kegiatan yang dapat menjembatani atau menghubungkan antara orang tua dengan sekolah untuk menyatukan visi maupun misi dalam mendidik anak. Parenting adalah kegiatan yang didalamnya diperuntukkan untuk orang tua dan berupa ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk mendidik anak usia dini, dan bertujuan untuk menuju pada pengasuhan yang lebih baik. Parenting juga merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk mendidik anak, membimbing, serta menumbuhkan keterikatan atau hubungan yang baik antara orang tua dan anak

Parenting class adalah suatu kebijakan berupa kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dalam bentuk kelas orang tua yang didalamnya bertujuan juga untuk mendukung program-program sekolah agar tujuan pendidikan kepada anak tercapai.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Islam Tarbiyatul Athfal RT 03 RW 05, tepatnya di Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Peneliti pada mulanya tertarik terkait parenting. Pada saat peneliti menempuh pendidikan, peneliti mengambil mata kuliah parenting dan juga pelibatan orang tua. Berbekal dari mata kuliah tersebut, peneliti mengangkat topik untuk skripsi ini

terkait pelibatan orang tua dalam kegiatan *parenting class* yang kemudian dapat diangkat juga karena relevannya permasalahan yang terjadi pada pendidikan anak usia dini di TK Al-Islam Tarbiyatul Athfal.

3.4. Subyek Penelitian

Subyek atau partisipan dalam penelitian ini terdapat tiga orang, dua diantaranya adalah orang tua peserta didik dan satu diantaranya merupakan pendidik/ guru di TK Al-Islam Tarbiyatul Athfal dengan kriteria sebagai berikut:

1. Partisipan pertama adalah ibu N berusia 35 tahun yang merupakan seorang ibu dari satu anak berjenis kelamin laki-laki yang berusia 6 tahun dan sebagai ibu rumah tangga. Namun ibu N aktif dikalangan masyarakat sebagai ibu kader posyandu, PKK dan juga merupakan ketua paguyuban orang tua peserta didik di TK AL-Islam Tarbiyatul Athfal. Ibu N memiliki latar belakang pendidikan SMA.
2. Partisipan kedua adalah ibu E berusia 39 tahun, dan seorang ibu dari dua anak. Anak pertama berjenis kelamin laki-laki yang berusia 11 tahun, sedangkan anak kedua berjenis kelamin perempuan dengan usia 5 tahun. Ibu E memiliki latar belakang pendidikan SMA yang saat ini menjadi seorang ibu rumah tangga.
3. Partisipan ketiga adalah guru (Ibu K) yang berusia 42 tahun dengan pengalaman sebagai guru pendidikan anak usia dini kurang lebih 12 tahun lamanya. Latar belakang pendidikan ibu K ini dari lulusan prodi PGPAUD, Universitas Sebelas April (UNSA). Ibu K berpengalaman dalam memegang kelas A maupun kelas B.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti.

1. Tahap perencanaan
 1. Peneliti meminta izin kepada pihak lembaga sekolah terkait untuk melakukan wawancara dan observasi. Kemudian setelah mendapat

perizinan, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu tenaga pendidik untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang terjadi. Hasil dari wawancara tersebut, narasumber (R) mengatakan bahwasannya adanya permasalahan terkait tidak selarasnya pendidikan yang diberikan kepada anak di lingkungan sekolah dan lingkungan rumahnya. Informasi lebih lanjut narasumber mengatakan untuk permasalahan tersebut sekolah melakukan kegiatan *parenting class* yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali

2. Setelah memperoleh informasi tersebut, peneliti menetapkan topik/kasus yang akan diangkat dalam penelitian ini
 3. Peneliti melakukan research terlebih dahulu terkait penelitian terdahulu mengenai pelibatan orang tua, dan juga parenting. Hal tersebut membantu peneliti untuk mempermudah menemukan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
 4. Mencari dan mengumpulkan sumber-sumber referensi yang menjadi dasar teori terkait pelibatan orang tua dalam kegiatan *parenting class*.
 5. Memilih subjek/ partisipan yang akan diteliti
2. Menentukan dan membuat pertanyaan penelitian
Membuat pertanyaan penelitian yang akan disampaikan peneliti kepada partisipan. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh jawaban terkait pelibatan orang tua dalam kegiatan *parenting class*. Peneliti membuat suatu pertanyaan penelitian yang terkait dengan fenomena yang terjadi dan yang akan diteliti serta tujuan yang ingin dicapai didalam penelitian (Yona, 2006).
 3. Mengumpulkan data
Pada tahap ini disebut sebagai tahap pelaksanaan dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi maupun data untuk menjawab rumusan masalah yang tentunya sesuai juga dengan tujuan

penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara. Sebelum mengumpulkan data, peneliti meminta perizinan terlebih dahulu kepada pihak lembaga sekolah terkait yang kemudian dikoordinasikan kepada partisipan (orang tua peserta didik), serta kepada guru untuk memperoleh perizinan atau kesediaannya untuk diwawancara.

4. Analisis data

Analisis data dalam studi kasus dapat dilakukan dengan analisis tema atau isu (Creswell dalam Wahyuningsih,2013) . Sejalan dengan Braun & Clarke (2006) menjelaskan mengenai analisis tema (*Thematic analysis*) yang merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan. *Thematic analysis* adalah dasar atau pondasi untuk kepentingan menganalisa dalam penelitian kualitatif (Holoway & Todres dalam Heriyanto, 2013). Maka dari itu peneliti menggunakan analisis data tematik yang kemudian diuraikan secara deskriptif. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara memberi kode dan menempatkan data tersebut berdasarkan kesesuaian temanya. Kemudian, data dikelompokkan berdasarkan kesamaan temanya serta dianalisis secara manual oleh peneliti untuk mengidentifikasi hasil dari penelitian. Sejalan dengan Charmaz (2006) mengemukakan analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi data yang kemudian diklasifikasikan untuk menentukan tema atau kategori.

5. Penulisan laporan

Tahapan ini merupakan rangkaian terakhir berupa penyusunan laporan tertulis dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan terkait pelibatan orang tua dalam kegiatan *parenting class* di TK Al-Islam Tarbiyatul Athfal. Penulisan laporan ini tentunya sesuai dengan pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam

penyusunan laporan ini tentu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminimalisir kekurangan ataupun kesalahan yang tidak sesuai dengan pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.6. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen

Kisi-kisi wawancara dibuat merujuk pada teori yang tertera pada BAB II dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) RI No. 30 tahun 2018 serta tertuang dalam Peraturan Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (Perdirjen PAUD dan Dikmas) No. 127 tahun 2018 mengenai implementasi program pelibatan keluarga disatuan pendidikan. Adapun alat bantu peneliti dalam pengumpulan data diantaranya dengan menggunakan buku catatan, alat perekam, dan *handphone*.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Wawancara Pelibatan Orang Tua

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data	Alat
1	Konsep / Urgensi pelibatan orang tua	Pentingnya pelibatan orang tua di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua perlu dilibatkan dengan pihak sekolah? 2. Bagaimana pemahaman ibu terhadap pentingnya orang tua dilibatkan di sekolah? 3. Bagaimana partisipasi orang tua ketika dilibatkan? 	Guru. Orang tua peserta didik. Guru dan orang tua peserta didik.	Wawancara
2	Kerja sama yang	Bentuk-bentuk pelibatan orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi yang dilakukan pihak 	Guru	Wawancara

	dijalin dengan orang tua/ Program yang melibatkan orang tua		sekolah, maupun guru untuk mengembangkan kerja sama dengan pihak orang tua? 2. Bentuk dan kegiatan apa saja yang melibatkan orang tua? 3. Apa saja bentuk maupun peranan yang ibu berikan dalam pelibatan orang tua?	Guru Orang tua peserta didik.	
3	Tujuan dan manfaat pelibatan orang tua	Kegunaan pelibatan orang tua	1. Apa tujuan bagi sekolah dalam melibatkan orang tua? 2. Apa manfaat pelibatan orang tua dalam proses pendidikan anak?	Guru. Guru dan orang tua peserta didik.	Wawancara

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara *Parenting Class*

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data	Alat
1	Konsep/ Urgensi <i>parenting class</i>	Pentingnya kegiatan <i>parenting class</i>	1. Menurut ibu seberapa pentingkah kegiatan <i>parenting class</i> di sekolah?	Orang tua peserta didik.	Wawancara
		Partisipasi orang tua dalam kegiatan <i>parenting class</i>	1. Apakah ibu rutin menghadiri kegiatan <i>parenting class</i> ?	Orang tua peserta didik	Wawancara

2	<i>Parenting class</i>	Kegiatan <i>parenting class</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat tahapan atau prosedur dalam kegiatan <i>parenting class</i>? 2. Tema apa yang paling menarik dan berkesan bagi ibu dari kegiatan <i>parenting class</i>? 3. Apa yang ibu peroleh dari kegiatan <i>parenting class</i>? 	<p>Guru</p> <p>Orang tua peserta didik.</p> <p>Orang tua peserta didik.</p>	Wawancara
3	Dampak <i>parenting class</i> terhadap pemberian pendidikan kepada anak usia dini	<i>Impact of parenting class</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah ibu mengikuti <i>parenting class</i>, apakah pembelajaran, ataupun didikan yang dilakukan di sekolah, diterapkan juga kepada anak di lingkungan rumah? 2. Bagaimana perlakuan dan dampak ibu dalam mendidik anak setelah mengikuti kegiatan <i>parenting class</i>? 3. Apakah terdapat keselarasan pendidikan yang 	<p>Orang tua peserta didik.</p> <p>Orang tua peserta didik.</p> <p>Guru.</p>	Wawancara

			diberikan kepada anak setelah orang tua mengikuti kegiatan <i>parenting class</i> ?		
--	--	--	---	--	--

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menggunakan teknik wawancara. Teknik Wawancara merupakan kegiatan percakapan, komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud dan tujuan tertentu (Kamaria, 2020). Terdapat beberapa jenis wawancara diantaranya wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur (Esterberg dalam Kamaria, 2020). Peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dari partisipan dalam penelitian ini untuk diminta jawaban sesuai dengan topik penelitian, pendapat, maupun ide-idenya. Hal ini memungkinkan untuk menemukan jawaban dari permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara dilakukan kepada partisipan (orang tua peserta didik) yang rajin menghadiri atau mengikuti kegiatan *parenting class* dan juga kepada guru.

Tabel 3.3. Contoh Pedoman Wawancara Pelibatan Orang Tua

Hari/ Tanggal :
 Nama Responden :
 Pekerjaan :
 Usia Anak :

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
----	------------	-------------------

1	Apakah orang tua perlu dilibatkan dengan pihak sekolah?	
2	Bagaimana pemahaman ibu terhadap pentingnya orang tua dilibatkan di sekolah?	
3	Bagaimana partisipasi orang tua ketika dilibatkan?	
4	Bagaimana strategi yang dilakukan pihak sekolah, maupun guru untuk mengembangkan kerja sama dengan pihak orang tua?	
5	Bentuk dan kegiatan apa saja yang melibatkan orang tua?	

Tabel 3.4. Contoh Pedoman Wawancara *Parenting Class*

Hari/ Tanggal :

Nama Responden :

Pekerjaan :

Usia Anak :

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Menurut ibu seberapa pentingkah kegiatan <i>parenting class</i> di sekolah?	
2	Apakah ibu rutin menghadiri kegiatan <i>parenting class</i> ?	

3	Apakah ibu rutin menghadiri kegiatan <i>parenting class</i> ?	
4	Apakah terdapat tahapan atau prosedur dalam kegiatan <i>parenting class</i> ?	
5	Tema apa yang paling menarik dan berkesan bagi ibu dari kegiatan <i>parenting class</i>	

3.8. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Kamaria (2021) instrumen penelitiannya merupakan peneliti itu sendiri atau dikatakan juga sebagai *human instrument*. Peneliti bertugas untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai subyek penelitian (partisipan), kemudian melakukan pengumpulan data, menganalisis data, yang selanjutnya menyimpulkan data.

Dalam mengumpulkan data terdapat instrumen yang berupa pedoman observasi, pedoman wawancara serta pedoman dokumentasi. Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagaimana menurut Kamaria (2021) dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dikatakan juga sebagai instrumen kunci untuk menentukan fokus penelitian, memilih partisipan, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data kemudian menyimpulkan data yang ditemukannya untuk mendapatkan hasil akhir dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan terkait pelibatan orang tua dalam kegiatan *parenting class*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk membantu dalam pengambilan data yaitu berupa pedoman wawancara.

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis tematik. Berikut merupakan tahapan analisis data (Braun dan Clarke dalam Heriyanto, 2018):

1. Memahami data

Tahap pertama adalah memahami data yang telah didapatkan dari hasil wawancara. Peneliti membaca ulang dari catatan hasil wawancara yang kemudian dipelajari secara lebih lanjut untuk mendalami dalam pemahaman dari data yang diperoleh. Tujuan pada tahap ini menurut (Heriyanto, 2018) untuk peneliti memperdalam pemahaman dari data yang diperoleh, dan mulai menemukan beberapa hal didalam data terkait dengan pertanyaan penelitian.

2. Menyusun kode

Tahap selanjutnya adalah menyusun kode (*coding*), penulis mulai menemukan kode dari transkrip wawancara, yang kemudian diberikan tanda. Dalam penyusunan kode dapat dibuat dengan menuliskan makna yang terkandung didalam data. Kode ini kemudian disusun untuk menemukan hasil atau temuan dari penelitian yang terkait dengan pelibatan orang tua dalam kegiatan *parenting class*.

3. Menyusun tema

Dalam penyusunan tema dilakukan sesuai dengan rumusan pada masalah penelitian. Sebagaimana menurut Heriyanto (2018) tema dapat menggambarkan sesuatu yang perlu diperhatikan dan tercantum dalam data terkait dengan rumusan masalah penelitian.

4. Kesimpulan

Teknik analisa data ini sangat tepat dilakukan apabila sebuah penelitian bertujuan untuk mempelajari apa yang sesungguhnya terjadi dalam kasus, ataupun fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat. Pada tahap ini, peneliti memperoleh temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang kemudian temuan ini akan dibuat laporan secara tertulis pada BAB IV.

3.10. Isu Etik

3.10.1. Kerahasiaan

Peneliti akan menjaga kerahasiaan terhadap subyek yang diteliti sebagaimana dalam penelitian pentingnya untuk menjaga kode etik terhadap

subyek yang diteliti. Dalam penyajian data, nama responden menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan maupun privasinya.

3.10.2. Izin

Dalam penelitian ini, sebelumnya peneliti meminta perizinan terlebih dahulu kepada pihak sekolah dengan mengeluarkan surat izin penelitian dari Universitas Pendidikan Indonesia. Kemudian setelah mendapat perizinan, pihak sekolah membantu dalam menyampaikan maksud dan tujuan kepada responden (orang tua peserta didik) untuk memperoleh kesediaannya dalam pelaksanaan penelitian ini. Peneliti akan menjaga kerahasiaan terhadap subyek yang diteliti sebagaimana dalam penelitian pentingnya untuk menjaga kode etik terhadap subyek yang diteliti. Dalam penyajian data, nama responden menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan maupun privasinya.